

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI *TRACKING* MPPA PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PEKANBARU PANAM**

**Muhammad<sup>1</sup>, Yoga Pangiadi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, JL HR. Soebrantas No. 77 Panam  
Muhammad@amikmahaputra.ac.id, yogapangiadi167@gmail.com

### **ABSTRAK**

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam merupakan salah satu Badan Hukum Publik yang bergerak dalam Penyelenggaraan Jaminan Sosial terhadap tenaga kerja sesuai dengan landasan hukum yang berlaku. Dalam sistem operasionalnya saat ini, proses pelacakan Memo Pengeluaran Pencairan Anggaran (MPPA) yang diajukan masih menggunakan sistem konvensional, dimana pegawai yang melakukan pengajuan MPPA (Memo Pengeluaran Pencairan Anggaran) yang diserahkan langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk di tindak lanjuti, kemudian pihak pertama yang memproses berkas tersebut dan jika lengkap maka akan di serahkan kepada pihak selanjutnya, begitu seterusnya hingga berkas tersebut selesai ditindak lanjuti yang hasilnya di terima atau ditolak. Oleh karena itu pegawai yang melakukan pengajuan tidak dapat mengetahui detail mengenai status persetujuan berkas tersebut, bahkan berkas tersebut sering hilang sebelum terselesaikan. Ini menunjukkan belum terciptanya sistem informasi yang efektif dan efisien dengan asas cepat dan tepat. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pelacakan terhadap berkas MPPA yang diajukan berbasis *website* dengan metode *waterfall*. Berdasarkan hasil penelitian ini sistem dapat digunakan untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pengajuan, pengecekan proses persetujuan berkas MPPA dengan lebih cepat, efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Pelacakan, Memo*

### **1. PENDAHULUAN**

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam merupakan salah satu Badan Hukum Publik yang bergerak dalam Penyelenggaraan Jaminan Sosial terhadap tenaga kerja sesuai dengan landasan hukum yang berlaku. Menyadari besarnya tanggung jawab tersebut, maka BPJS Ketenagakerjaan harus selalu memperhatikan kompetensi disetiap pelayanan yang ada, tentunya tidak sedikit biaya operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanannya terhadap masyarakat. Perlu diketahui sebelum dana operasional dicairkan oleh perusahaan tentu ada prosedur yang berjalan diperusahaan tersebut, untuk BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam dalam hal pencairan dana operasional ada tahapan yang harus dilewati oleh pegawai yang ingin mengajukan pencairan dana tersebut salah satunya adalah dengan mengajukan MPPA (Memo Pengeluaran Pencairan Anggaran).

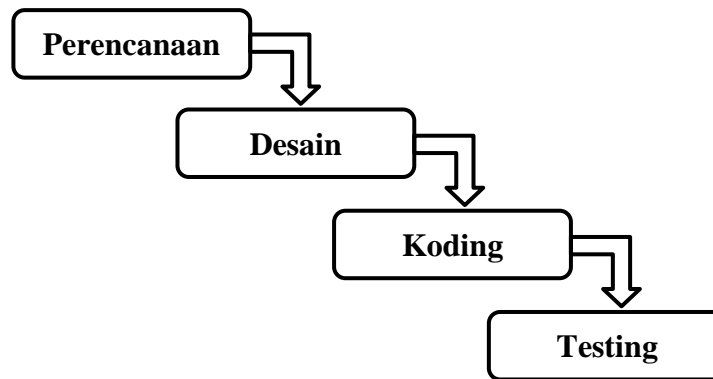
Proses pengajuan MPPA ini tentu harus melewati beberapa pihak yang akan menindak lanjuti berkas tersebut, dalam proses tersebut masih dilakukan secara manual dan tidak ada sistem informasi yang dapat memberikan informasi kepada pegawai yang melakukan pengajuan tersebut mengenai pengajuan berkas, pengecekan sejauh mana proses persetujuan berkas MPPA yang diajukan, bahkan sering berkas pengajuan tersebut hilang sebelum diselesaikan. Selain itu untuk pencatatan yang dilakukan di Bidang Umum & SDM masih dilakukan dicatat didalam buku besar, sehingga ketika MPPA yang sudah melewati pencatatan ingin dilihat kembali sangat sulit untuk ditemukan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas perlu dilakukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan dibangunnya sebuah aplikasi *Tracking* (pelacakan) MPPA yang

sedang diajukan, sehingga aplikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi sejauh mana proses persetujuan dari MPPA yang sedang diajukan, dan tidak menimbulkan masalah seperti kehilangan berkas MPPA. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan sistem *Tracking* MPPA pada BPJS Ketenagakerjaan berbasis WEB untuk membantu pihak perusahaan dalam melakukan pengajuan berkas MPPA, serta mengubah sistem pencatatan yang dilakukan oleh Bidang Umum & SDM.

## 2. METODE PENELITIAN

Model pengembangan sistem yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model *waterfall*, metode ini merupakan metode yang sering digunakan dalam pengembangan sistem. Inti dari metode *waterfall* adalah mengerjakan suatu kegiatan secara berurutan atau secara linier. Jadi jika langkah satu belum dikerjakan maka langkah 2,3 dan seterusnya tidak akan bisa dikerjakan. Berikut Skema dari metode *waterfall* yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Dalam Metode Waterfall

### a. Perencanaan

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara secara langsung ke tempat objek penelitian, gunanya untuk mengetahui apa saja kendala dalam proses *tracking* MPPA, penulis mendapatkan data berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap karyawan pada semua bidang yang melakukan pengajuan MPPA, setelah didapatkan data, peneliti melakukan analisis terhadap data dan mencoba untuk mencocokkan data yang didapat dengan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan memiliki kendala yaitu terkait dengan pengajuan dokumen, pengecekan posisi dokumen yang diajukan sudah sampai tahapan mana, mengetahui hasil pengajuan apakah diterima atau ditolak dan pencatatan berkas pengajuan masih dicatat di buku besar.

### b. Desain

Setelah dilakukan perencanaan dan didapatkan gambaran dari sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem, selanjutnya peneliti melakukan desain dari sistem, tahapan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu, (1) melakukan rekayasa perangkat lunak dengan memodelkan sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML), dengan memodelkan sistem akan membantu peneliti untuk bisa mendefinisikan sistem, aktor dan apa saja interaksi aktor

dengan sistem, (2) merancang database yang akan digunakan sebagai basis penyimpanan data pada sistem, dan (3) merancang tampilan dari sistem yang nantinya akan menjadi tampilan.

**c. Koding**

Tahapan selanjutnya adalah membangun sistem sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada tahap desain. Didalam membangun sistem peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, JavaScript dan terhubung dengan database MySQL sebagai tempat penyimpanan data, dan untuk editor peneliti menggunakan aplikasi sublimetext.

**d. Testing**

Pada tahap terakhir ini, sistem sudah selesai dibangun, namun untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna maka dilakukan pengujian demo program, sistem akan di testing dan dicoba melalui localhost dan hosting, pengujian dilakukan dengan cara menguji satu persatu koneksi dari pengguna ke sistem, menguji semua menu yang ada dan mencoba melakukan penginputan data pada sistem.

**2.1. Konsep Teori**

**a. Ulasan Penelitian dengan tema *tracking***

Pada penelitian sebelumnya pertama (Tolabi et al., 2019) melakukan penelitian dengan judul analisis dan perancangan sistem informasi pengiriman kargo untuk perusahaan ekspedisi antar pulau (studi kasus pt abadi mitra andhika) yang mana dalam penelitian tersebut memiliki masalah yang mana informasi pengiriman kargo mulai dari penerimaan barang hingga penyerahan barang dilakukan secara manual. Sehingga membuat antara pengirim dan penerima tidak bisa mendapatkan informasi valid tentang dimana posisi barang.

Pada penelitian sebelumnya kedua (Juwariyah et al., 2021) melakukan penelitian dengan judul rancang bangun aplikasi tracking paket ekspedisi cv mk express. Pelayanan jasa ekspedisi yang dilakukan oleh CV MK Express saat ini sesuai dengan Estandar Operasional Prosedur yang telah ada, yang mana pelanggan yang ingin mengirimkan barangnya harus datang ke kantor CV MK Express, kemudian bagian admin akan menginput identitas paket yang akan dikirimkan, setelah didata oleh operator kemudian dilakukan pencetakan resi dan label pengiriman barang, resi diberikan kepada pelanggan sedangkan label pengiriman ditempel ke barang. Selanjutnya barang akan dikirimkan sesuai antrian.

Pada penelitian sebelumnya ketiga (Hermawan & Rahayu, 2019) melakukan penelitian dengan judul sistem informasi manajemen dan tracking berkas (studi kasus : Ptps kecamatan kebon jeruk). Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah Instansi Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan berdasarkan Pendelegasian atau Pelimpahan wewenang dari lembaga atau instansi yang memiliki kewenangan perizinan dan non perizinan yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat. Pada saat awal datang ke PTSP setempat, instansi tersebut masih menggunakan Google Sheets sebagai media penyimpanan data perizinan yang masuk dan akan di proses oleh petugas. Dimana dengan menggunakan Google Sheets semua petugas dapat mengakses dan menambahkan data yang seharusnya bukan tugas pekerjaannya. Data Google Sheets berbentuk table panjang yang di bedakan berdasarkan warna, hal ini membuat rancu para petugas yang menggunakannya. Dalam hal ini seringkali proses perizinan tidak sesuai prosedur yang

berlaku. Begitu pun dengan kebiasaan warga yang datang hanya untuk mengecek apakah perizinannya sudah selesai atau belum. Hal tersebut sangat tidak efisien bila terus diterapkan, akan memakan waktu baik bagi warga maupun petugas yang melayaninya.

**b. Pengertian Perancangan Sistem**

“Tahap rancangan sistem merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis ke dalam sebuah desain yang dapat di implementasikan pada sistem komputer organisasi” (Waluyo et al., 2019).

**c. *System Development Life Cycle (SDLC)***

Metode System Development Life Cycle atau sering disingkat SDLC merupakan pengembangan yang berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi perangkat lunak. Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai pada sistem itu diterapkan, dioperasikan, dan diperlihara. Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya (Maria & Lubis, 2020).

Sedangkan Menurut (Ayu & Sholeha, 2019) Siklus hidup sistem informasi (dikenal dengan istilah System Development Life Cycle (SDLC) atau metode air terjun (Waterfall method) memiliki berbagai versi yang tergantung pada seorang spesialis informasi memandang proses pengembangan sistem informasi

**d. *Waterfall***

Waterfall merupakan suatu pemodelan klasik yang memiliki sifat sistematis dan berurutan yang dipergunakan untuk membangun suatu perangkat lunak (Hirzi & Muliawati, 2021). Metode ini disebut waterfall karena tidak bisa melewati tahapan ketika tahapan sebelumnya belum selesai.

**e. *Sistem Informasi***

Sistem informasi adalah tatanan prosedur di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengumpulan, pengolahan data untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan (Simatupang, 2019).

Sedangkan menurut (Ihsan & Ramadhani, 2021) sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk

**f. *Pengertian Tracking***

Trackingsistem adalah suatu sistem yangdigunakanuntuk memastikan bahwa ssemua proses telah berjalan sebagaimana mestinya, sehingga dapat dihasilkan informasi yang akurat (Sukrianto & Amelia, 2020).

Sedangkan menurut (Hirzi & Muliawati, 2021) Tracking dapat dikatakan suatu kegiatan pelacakan untuk mengetahui alur sejauh mana kegiatan tersebut dilaksanakan. Sistem trackingsangat membantu pekerjaan manusia dalam melacak keberadaan suatu objek yang dicari. Tracking biasanya dibantu dengan teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Hal ini tentu mempengaruhi kegiatan yang dilaksanakan berjalan lebih mudah serta meminimalisir kesalahan suatu kegiatan.

**g. *Pengertian MPPA***

MPPA merupakan singkatan dari kata Memo Pengeluaran Pencairan Anggaran. Memo termasuk salah satu jenis surat yang dikenal dengan surat *Memorandum*, yang merupakan alat komunikasi kedinasan yang penyampaiannya bersifat lugas (Afif et al., 2020).

#### **h. Anggaran**

Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk melakukan sesuatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan (Adzim, 2017).

Sedangkan menurut (Astarina et al., 2019) anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.

#### **i. Perancangan Sistem (UML)**

UML (Unified Modelling Language) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak (Mubarok et al., 2019).

Sedangkan menurut (Simatupang & Yanris, 2020) dalam buku Arsitektur Sistem Informasi yang menjelaskan bahwa UML merupakan diagram-diagram yang sudah memiliki standar untuk pembangunan perangkat lunak berbasis objek. UML memiliki banyak diagram, empat diantaranya yaitu, *diagram use case*, *activity diagram*, *class diagram*, dan *diagram sequence*. Diantaranya yaitu :

##### **1 Use Case Diagram**

*Diagram Use Case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek dilakukan. *Diagram Use Case* akan menggambarkan fungsi apa saja yang ada dalam sistem informasi dan bagaimana aktor menggunakannya.

##### **2 Activity Diagram**

Merupakan *diagram* yang menggambarkan berbagai aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

##### **3 Class Diagram**

Class menggambarkan keadaan (atribut atau properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode atau fungsi). Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Sebuah class diagram terdiri dari sejumlah kelas yang disebut dengan associations.

##### **4 Sequence Diagram**

*Diagram sequence* adalah diagram yang dibuat untuk mengetahui alur dari interaksi antar objek. Isi dari *Diagram Sequence* harus sama dengan *use case* dan *Class Diagram*. Suatu *use case* tunggal akan digambarkan satu *Diagram Sequence*-nya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti adalah bagaimana karyawan mengalami kesulitan dalam pengajuan dokumen MPPA, pengecekan posisi dokumen yang diajukan sudah sampai tahapan mana, mengetahui hasil pengajuan apakah diterima atau ditolak dan pencatatan berkas pengajuan masih dicatat di buku besar. Untuk itu peneliti akan

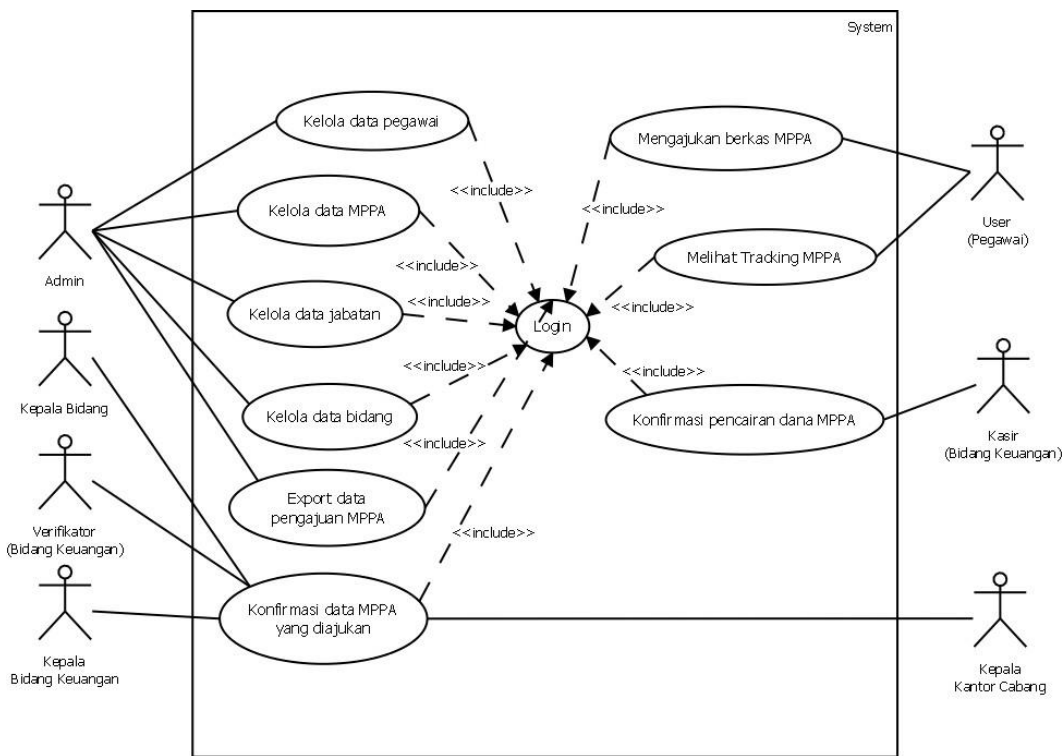
merancang dan membangun sebuah sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan user dari tahapan pengajuan hingga melakukan *tracking* pengajuan sudah sampai tahapan apa.

### 3.2 Desain

#### a. Use Case Diagram

*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

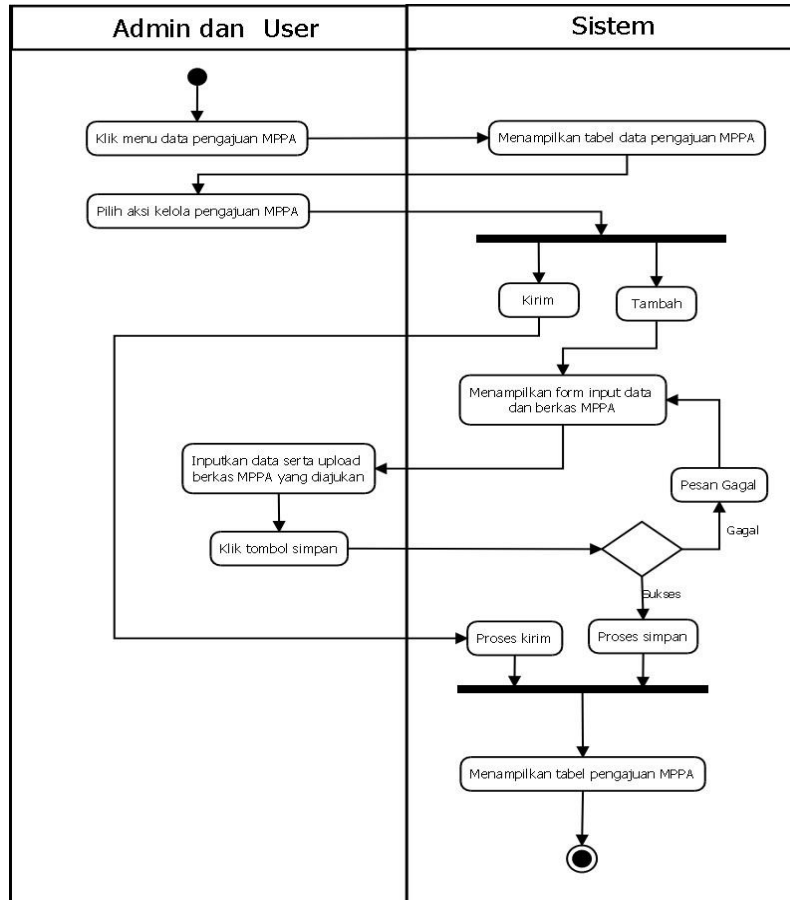
Pada diagram *use case* ini, menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem dan apa saja interaksi yang terjadi. Terdapat 7 aktor yang terlibat dalam sistem informasi *tracking* MPPA yaitu pegawai, admin, kepala bidang, verifikasi, kasir, kepala bidang keuangan dan kepala kantor cabang. Untuk lebih jelasnya gambar dari *use case* diagram sistem yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



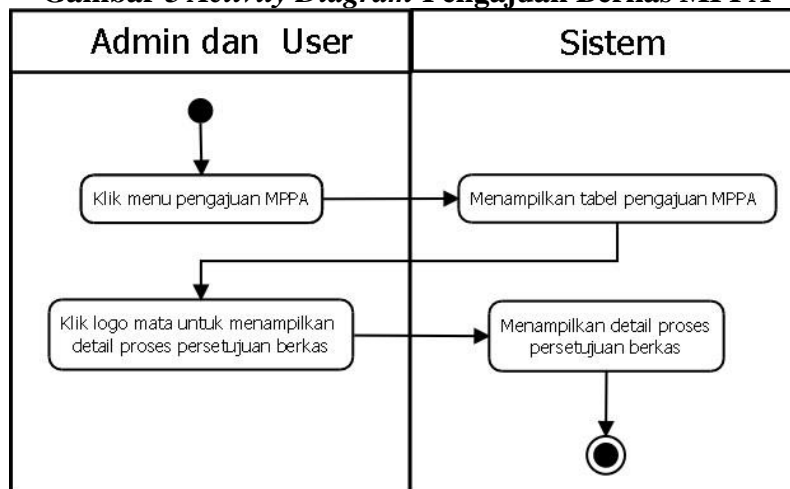
Gambar 2 Diagram Use Case

#### b. Activity Diagram

*Activity diagram* menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem yang akan dirancang. Activity diagram memberikan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna atau dengan sistem. Berikut adalah activity diagram sistem informasi pemesanan produksi dan pembayaran iklan. Berikut activity menggambarkan aktivitas sistem yang dilakukan oleh aktor.



**Gambar 3 Activity Diagram Pengajuan Berkas MPPA**



**Gambar 4 Activity Diagram Melihat Tracking MPPA**

### 3.3 Koding, Pengujian Sistem dan Testing Sistem

#### 3.3.1 Koding

Bagian koding peneliti melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mengetik atau merangkai suatu perintah yang dapat dibaca oleh manusia berdasarkan syntax (aturan penulisan) dalam bahasa pemrograman PHP, CSS, Javascript dan Penyimpanan data MySql, kemudian

dikonversi menjadi kode yang dapat dimengerti oleh mesin setelah itu perintah tersebut akan diterjemahkan kedalam bahasa mesin menggunakan komputer.

### 3.3.2 Testing

Berikut ini adalah tahapan pengujian *blackbox* yang dimulai dengan rencana sesuai dengan pengujian pembangunan aplikasi dengan mendapatkan kasus dan hasil.

**Tabel 1. Tabel Pengujian Data MPPA Admin**

No	Nama form	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Data MPPA	Menambah atau melakukan pengajuan MPPA	Berhasil menambah data pengajuan MPPA	Valid
		Mengedit	Berhasil edit	Valid
		Menghapus	Berhasil dihapus	Valid
		Mengirim data pengajuan MPPA untuk dikonfirmasi	Berhasil mengirim data pengajuan MPPA	Valid
		Melihat <i>tracking</i> data pengajuan MPPA	Berhasil menampilkan <i>tracking</i> data pengajuan MPPA	Valid
		Mencetak data pengajuan MPPA	Menampilkan halaman cetak	Valid

**Tabel 1. Tabel Pengujian Data MPPA User**

No	Nama form	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Data MPPA	Menambah atau melakukan pengajuan MPPA	Berhasil menambah data pengajuan MPPA	Valid
		Mengirim data pengajuan MPPA untuk dikonfirmasi	Berhasil mengirim data pengajuan MPPA	Valid
		Melihat <i>tracking</i> data pengajuan MPPA yang diajukan	Berhasil menampilkan <i>tracking</i> data pengajuan MPPA yang diajukan	Valid

**Tabel 2. Tabel Pengujian Konfirmasi Data MPPA**

No	Nama form	Skenario pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Konfirmasi Data MPPA	Terima	Berhasil mengedit status MPPA dan dilanjutkan ke pihak selanjutnya	Valid
		Tolak	Menampilkan halaman input keterangan tolak	Valid
		Selesaikan	Berhasil menyelesaikan data pengajuan MPPA	Valid

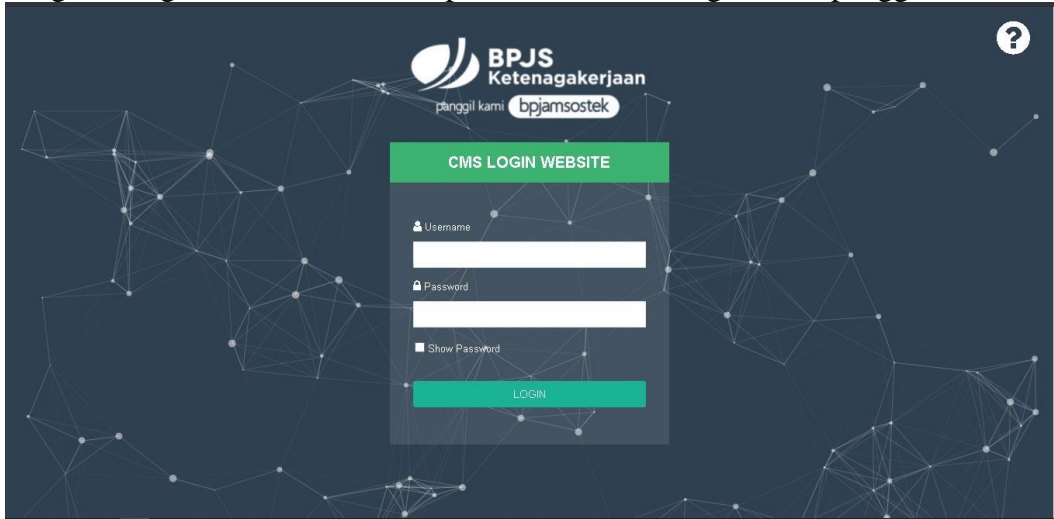
### 3.3.3 Testing Sistem

Pada tahapan testing ini peneliti melakukan uji coba sistem yang sudah dibangun, dan untuk memastikan apakah sistem yang sdah dibangun sesuai dengan kebutuhan user dan sesuai

dengan tujuan dari peneliti. Adapun beberapa tahapan testing yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a) **Halaman Login**

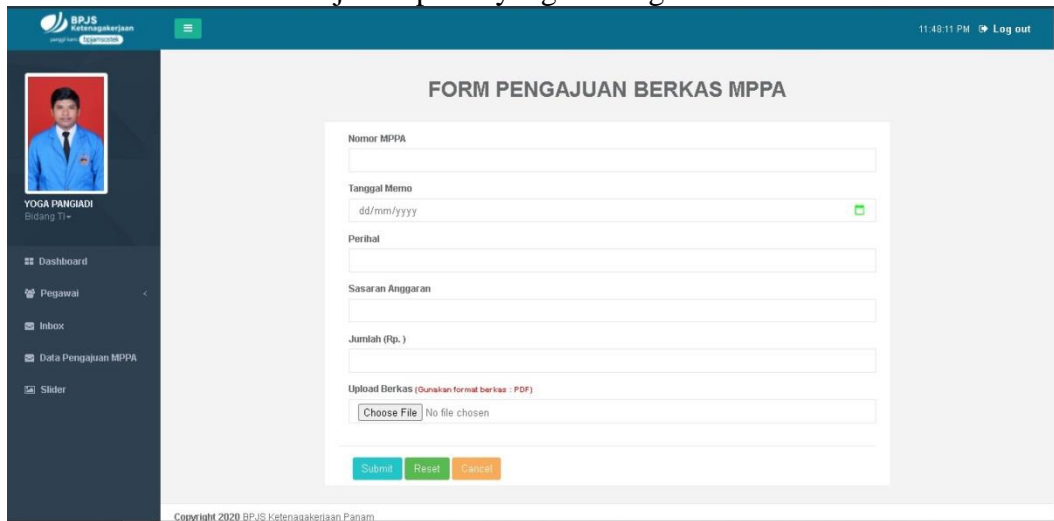
Pada halaman form login merupakan halaman yang tampil pertama kali pada sistem dijalankan. Untuk dapat mengakses sistem informasi admin atau user lainnya harus masuk dengan mengisi username dan password sesuai dengan level pengguna.



**Gambar 5 Tampilan Halaman Login**

b) **Halaman Pengajuan Berkas MPPA**

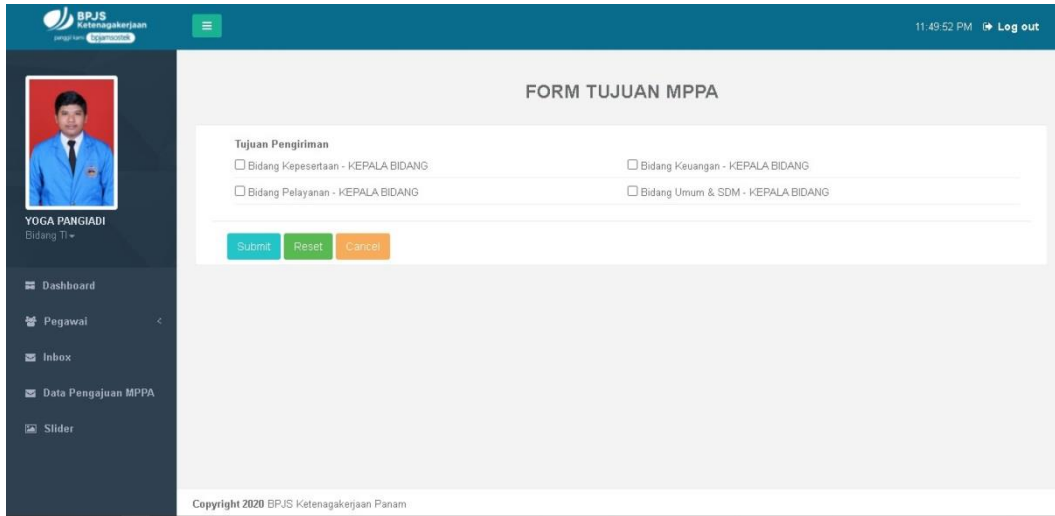
Pada halaman ini pegawai baik *admin* maupun *user* dapat menambahkan data pengajuan MPPA untuk ditindak lanjuti kepihak yang bersangkutan.



**Gambar 6 Halaman Pengajuan Berkas MPPA**

c) **Halaman Pengiriman Berkas MPPA**

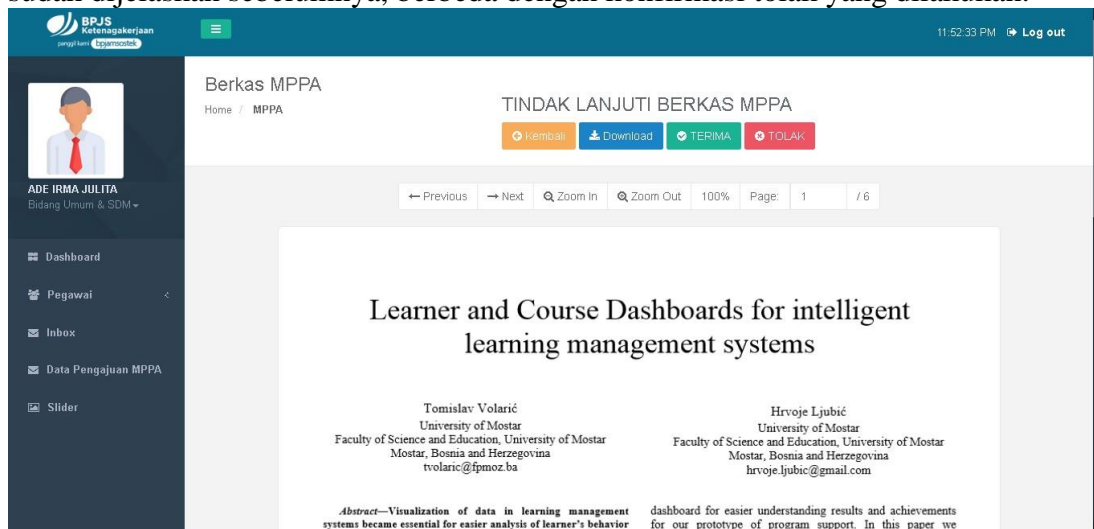
Halaman ini merupakan halaman dimana menampilkan tujuan dari MPPA tersebut akan dikirim, pegawai tinggal memilih kemana MPPA tersebut akan dilanjutkan.



**Gambar 7. Halaman Pengiriman Berkas MPPA**

**d) Halaman Konfirmasi Data Pengajuan MPPA**

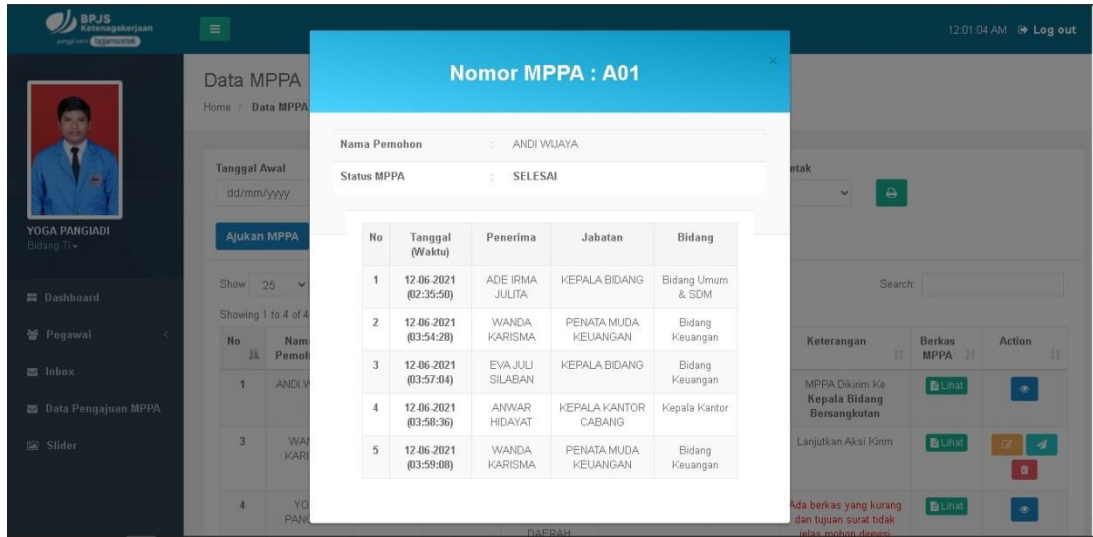
Pada halaman ini menampilkan berkas pengajuan MPPA yang diterima, kemudian penerima dapat melakukan konfirmasi baik terima untuk melanjutkan proses pengajuan MPPA atau menolak berkas tersebut karena hal tertentu. Jika penerima melakukan konfirmasi terima maka akan menampilkan halaman tujuan pengiriman seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, berbeda dengan konfirmasi tolak yang dilakukan.



**Gambar 8. Halaman Konfirmasi Data Pengajuan MPPA**

**e) Halaman Melihat *Tracking* Data Pengajuan MPPA**

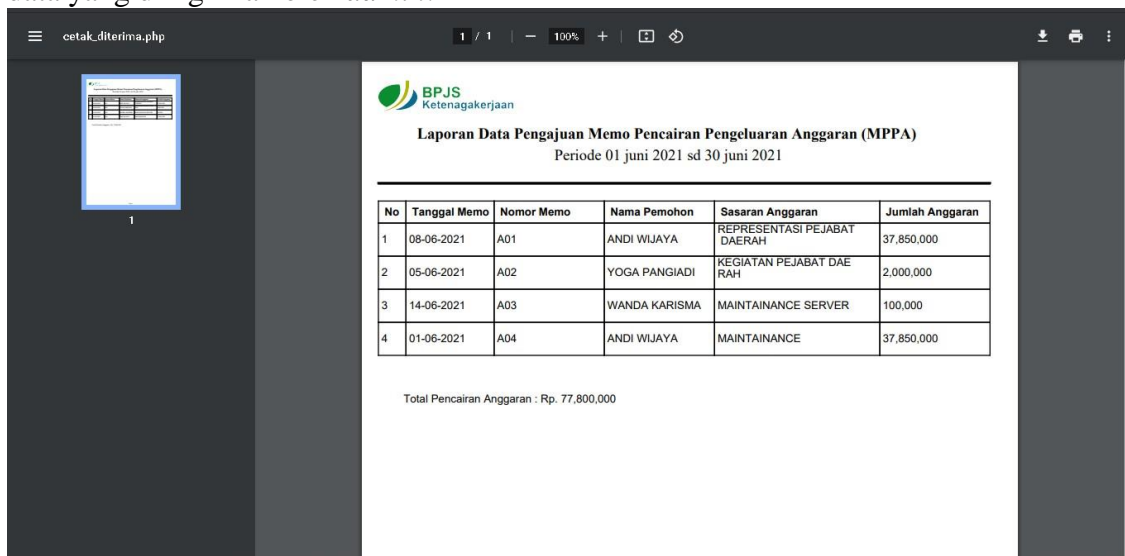
Pada halaman ini pegawai yang melakukan pengajuan data MPPA dapat melihat *tracking* dari data pengajuan MPPA yang sedang ditindak lajuti untuk mengetahui sudah sejauh mana proses persetujuan berjalan.



**Gambar 9. Halaman Melihat Tracking Data Pengajuan MPPA**

**f) Halaman Hasil Export atau Cetak Data Pengajuan MPPA**

Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan hasil *export* atau cetak berdasarkan data yang diinginkan oleh *admin*.



**Gambar 10. Halaman Hasil Export atau Cetak Data Pengajuan MPPA**

**3.4 Hasil**

Berdasarkan hasil pengujian setiap menu yang ada pada sistem maka sistem ini sudah memenuhi kebutuhan user yang meliputi pegawai, admin, kepala bidang, verifikator, kasir, kepala bidang keuangan dan kepala kantor cabang, yang mana pegawai sudah bisa melakukan pengajuan MPPA. Sedangkan admin, kepala bidang, verifikator, kasir, kepala bidang keuangan dan kepala kantor cabang bisa melakukan pengecekan berkas sesuai dengan *step by step* sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengujian sistem ini maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat memberikan solusi bagi instansi terkait dalam memperoleh, mengelola, serta menghasilkan informasi tentang hal-hal mengenai persetujuan berkas MPPA yang diajukan oleh pegawai guna untuk pengambilan keputusan serta tindakan secara efektif dan efisien. Sistem ini juga membantu pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam bidang operasional yang memerlukan anggaran yang harus dicairkan dengan cepat, karena dengan adanya sistem ini proses pencairan anggaran akan lebih cepat diselesaikan, pegawai yang melakukan pengajuan MPPA juga dapat melihat sejauh mana proses persetujuan dari berkas yang diajukan dan tidak akan terjadi lagi kehilangan berkas sebelum berkas tersebut diselesaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Perspektif*, 02(01), 173–179. [www.journal.unismuh.ac.id/perspektif](http://www.journal.unismuh.ac.id/perspektif)
- Afif, A., Nugrahaeni, C., & Dewi, P. (2020). Sistem informasi kearsipan untuk menunjang pendataan surat internal menggunakan metode fast pada biro kepegawaian kementerian pertahanan. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SEENAMIKA)*, 234–246. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/523>
- Astarina, Y., Si, M., Stie, D., Dempo, L., Sidik, J., No, A., 98, J., Beringin, P., & Alam, P.-E. (2019). Perancangan sistem informasi anggaran pada stie lembah dempo pagar alam. *Jurnal Sistem Informasi Komputer Dan Teknologi Informasi (SISKOMTI)*, 1(1).
- Ayu, F., & Sholeha, W. (2019). Rancang bangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran berbasis web pada smart center. *Jurnal Intra-Tech*, 3(1), 38–48. <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/39>
- Hermawan, A., & Rahayu, S. (2019). Sistem informasi manajemen dan tracking berkas (studi kasus : Ptsp kecamatan kebon jeruk). *JUSIBI - Jurnal Sistem Informasi Dan e-Bisnis*, 1(2), 2655–7541. <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/49>
- Hirzi, A., & Muliawati, A. (2021). Perancangan sistem informasi tracking surat kependudukan pada kantor desa sukamanah berbasis website. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer Dan Aplikasinya (SEENAMIKA)*, 20–30.
- Ihsan, M., & Ramadhani, S. (2021). Sistem informasi pemetaan pembangunan kabupaten indragiri hilir. *Jurnal Intra-Tech*, 5(1), 21–31.
- Juwariyah, S., Sufaidah, S., & Widya, M. A. A. (2021). Rancang bangun aplikasi tracking paket ekspedisi cv mk express. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 10(1), 29–41. <https://doi.org/10.34010/komputika.v10i1.3735>
- Maria, S., & Lubis, S. F. (2020). Sistem informasi layanan peserta keluarga berencana pada klinik bidan roslaini berbasis web. *Jurnal Intra-Tech*, 4(2), 47–59. <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/83>
- Mubarok, A., Purnomo, E., & Noor, M. C. (2019). Pengembangan aplikasi pembayaran sumbangan pengembangan pendidikan berbasis web. *JURNAL RESPONSIF*, 1(1), 6–15.
- Simatupang, J. (2019). Perancangan sistem informasi jasa service kendaraan dan penjualan suku cadang pada jaya bersama. *Jurnal Intra-Tech*, 3(1), 1–9. <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/41>
- Simatupang, J., & Yanris, G. J. (2020). *Implementasi Sistem Informasi Booking Service Online*

- Pada Pt . Riau Argo Perkasa Berbasis Web. 4(2), 69–80.*
- Sukrianto, D., & Amelia, F. (2020). Sistem informasi tracking pengurusan ktp berbasis web pada uptd disdukcapil kecamatan marpoyan damai. *Jurnal Intra-Tech*, 4(2), 60–68. <https://www.journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/81>
- Tolabi, F., Aknuranda, I., Hayuhardhika, W., & Putra, N. (2019). *Analisis dan perancangan sistem informasi pengiriman kargo untuk perusahaan ekspedisi antar pulau (studi kasus pt abadi mitra andhika)* (Vol. 3, Issue 7). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Waluyo, B. T. E., Hanafri, I. M., & Sulaeman. (2019). Perancangan sistem informasi persediaan barang pada gudang sparepart. *JURNALSISFOTEKGLOBAL*, 9(1), 13–19.